

ABSTRAK

Lansia akan mengalami banyak perubahan, baik perubahan. Salah satu masalah yang sering ditemukan pada lansia adalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada lansia adalah lubang kehilangan gigi. Menurut Kennedy klasifikasi kehilangan gigi dibagi menjadi empat kelas, yaitu kelas I, II, III, dan IV. Akibat dari kehilangan gigi yaitu mengalami gangguan bicara, dan menurunnya fungsi pengunyahan. Jika fungsi bicara terganggu maka akan terjadi perubahan pada asupan pola makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berkurangnya jumlah gigi dengan asupan pola makan pada lansia di desa Cerme Lor Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang lansia di Desa Cerme Lor Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 44 responden.

Hasil penelitian didapatkan hubungan yang signifikan berkurangnya jumlah gigi dengan asupan pola makan pada lansia di Desa Cerme Lor Kabupaten Gresik. Dengan 27 responden kehilangan gigi non fungsional yang mengalami asupan pola makan baik sebanyak 8 orang (18,1%) dan asupan pola makan kurang sebanyak 19 orang (43,1%). Sedangkan 17 orang dengan kehilangan gigi fungsional yang mengalami asupan pola makan baik sebanyak 10 orang (22,7%) dan 7 orang (15,9%) mengalami asupan pola makan kurang.

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan sosialisasi kepada lansia mengenai pentingnya menjaga asupan pola makan, terutama pada lansia yang mengalami kehilangan gigi.

Kata kunci : Kehilangan Gigi, Asupan Pola Makan

ABSTRACT

Elderly people will experience many changes, both changes in structure, body function, cognitive abilities and mental status changes. One problem that is often found in the elderly is dental and oral health. Dental and oral health problems that often occur in the elderly are tooth holes (caries), tooth loss (edentulous) and periodontal disease. One result of losing teeth is a reduction in masticatory function which interferes with diet and nutritional status. The purpose of this study was to determine the relationship of the reduction in the number of teeth with dietary intake in the elderly in the village of Cerme Lor, Gresik Regency.

This research is a quantitative study using analytical methods and cross sectional approaches. the number of population in this study is as many as 50 elderly people in Cerme Lor Village, Gresik Regency. This study uses purposive sampling technique that is in accordance with inclusion and exclusion criteria, so that the sample size is 44 respondents.

The results showed a significant relationship of reduced number of teeth with dietary intake in the elderly in Cerme Lor Village, Gresik Regency. With 27 respondents losing non-functional teeth who experienced good dietary intake as many as 8 people (18.1%) and lack of dietary intake as many as 19 people (43.1%). While 17 people with functional tooth loss experienced good dietary intake as many as 10 people (22.7%) and 7 people (15.9%) experienced intake of poor diet